

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk Kota Kupang dalam 5 tahun terakhir (2013-2017) bertambah dari 378.425 jiwa menjadi 412.708 jiwa atau bertambah 34.283 jiwa. (Patris Kami, 15 Desember 2019) Pertumbuhan penduduk yang semakin hari semakin meningkat menyebabkan beberapa kesulitan pada beberapa bidang misalkan hunian, pendidikan, ekonomi dan kesehatan.

Hal ini disebabkan dengan bertambahnya jumlah penduduk maka ketersediaan lahan akan semakin berkurang di berbagai bidang, diantaranya hunian, ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Di karenakan peningkatan penduduk dan kondisi lahan kosong yang terus menurun menyebabkan masyarakat kesulitan mencari lahan kosong untuk membuat tempat tinggal. Kondisi lahan kosong yang semakin berkurang menyebabkan, harga lahan semakin meningkat. Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka perlu untuk dibangun Apartemen sebagai rumah vertikal untuk menggantikan rumah horizontal. Agar lahan yang tersedia bisa dialokasikan ke bidang lain.

Apartemen juga cocok untuk kehidupan perkotaan di karenakan letaknya di pusat kota maka terdapatnya kemudahan akses ke lokasi-lokasi penting pada area tersebut baik itu tempat kerja maupun pusat pebelanjaan sehingga menghemat waktu perjalanan. Untuk mendukung tampilan bangunan menggunakan pendekatan modern, karena arsitektur modern tidak melihat ke masa lalu di mana akan terus berkembang sama halnya dengan kota yang terus menerus berkembang dan cocok dengan kehidupan perkotaan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan yang terjadi adalah :

- Berkurangnya lahan kosong karena meningkatnya jumlah penduduk, sehingga harga lahan kosong semakin meningkat
- Jarak tempuh yang jauh antara tempat kerja dan tempat tinggal, sehingga efisiensi menurun

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana merencanakan dan merancang konsep Apartemen dalam rangka memenuhi kebutuhan hunian di Kota Kupang dengan pendekatan Arsitektur Modern?

1.4. Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Merencanakan dan merancang Konsep Apartemen di Kota Kupang dengan Pendekatan Arsitektur Modern

1.4.2 Sasaran

Menentukan kebutuhan ruang, sistem struktur, utilitas, dan identifikasi kegiatan pada bangunan.

1.5. Ruang Lingkup

1.5.1 Lingkup Materi/Subtansi

Lingkup pembahasan difokuskan pada materi yang berkaitan dengan Arsitektur dengan menggunakan pendekatan lain yang mendukung berupa proyeksi untuk menghasilkan karya Arsitektur

1.5.2 Batasan Lokasi

Lokasi berada pada Kota Kupang untuk memenuhi kebutuhan akan hunian pada kota tersebut.

1.6. Metodologi

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi Lapangan (lokasi)

Dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung dilapangan atau lokasi penelitian, sehingga memperoleh data – data exsisting terkait lokasi perencanaan seperti ;

- a. Luasan lokasi
- b. Keadaan topografi
- c. Geologi
- d. Vegetasi
- e. Peruntukan lahan
- f. Batas administrasi site

2. Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi berupa foto – foto, dengan pengamatan secara langsung yang berhubungan dengan data sebagai kebutuhan perencanaan dan analisis.

3. Studi dokumen

Dilakukan dengan cara meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis, seperti biografi, peraturan pemerintah, peraturan daerah, serta literature lainnya yang berkaitan dengan Apartemen dan Arsitektur Modern

1.6.2 Metode Analisa Data

Data – data yang dikumpulkan akan dianalisa untuk memperoleh penyelesaian akhir dengan beberapa jenis analisa sebagai berikut :

1. Analisa Kuantitatif

Analisa tersebut dilakukan dengan membuat perhitungan – perhitungan berdasarkan studi untuk mendapatkan sebuah besaran atau luasan ruang dalam perencanaan baik itu ruang luar ataupun ruang dalam bangunan.

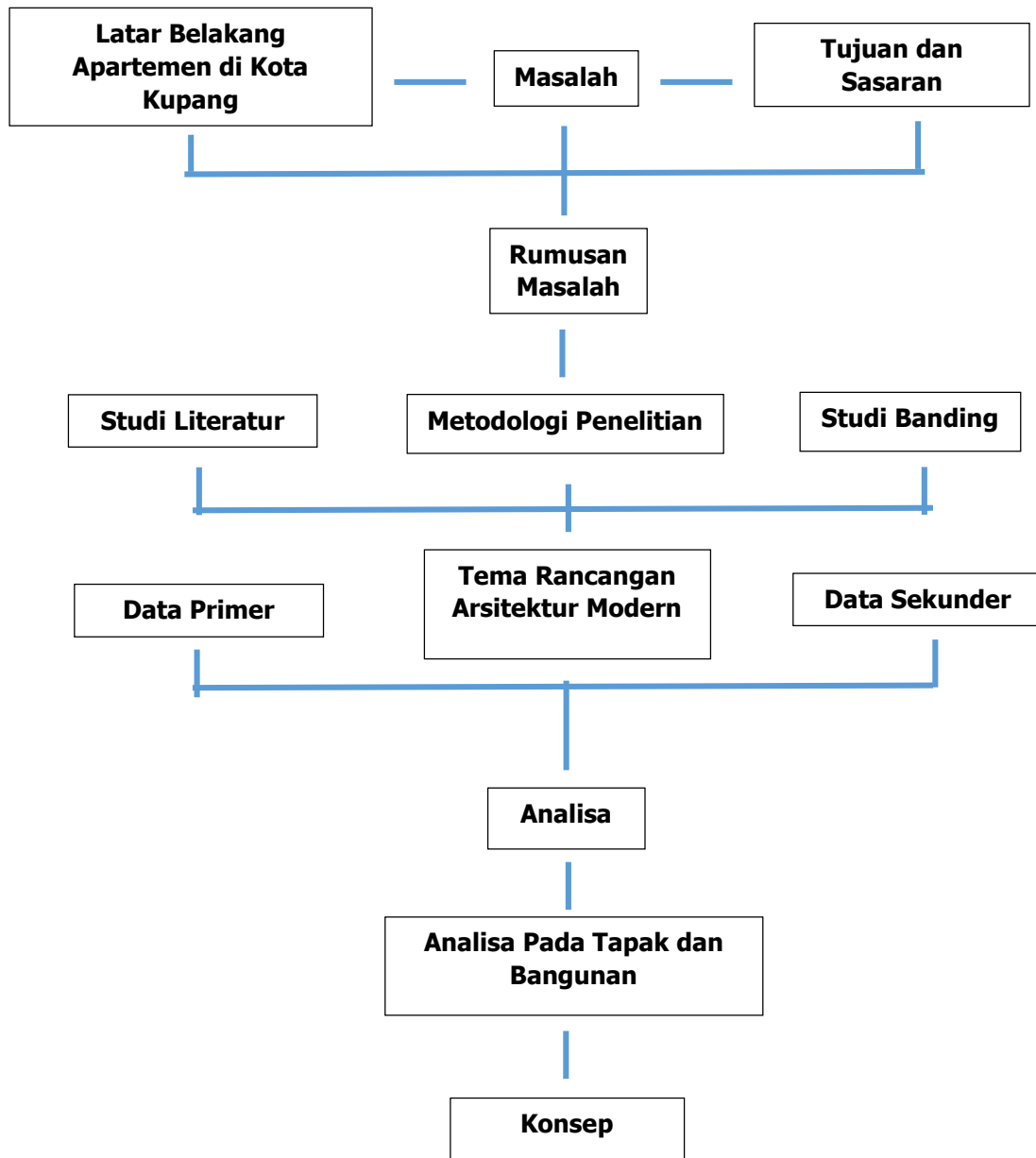
2. Analisa Kualitatif

Analisa Kualitatif meliputi hubungan sebab akibat dalam kaitannya dengan penciptaan lingkungan yang memiliki hubungan dengan Apartemen yang di kaitkan dengan pendekatan Arsitektur Modern

1.6.3 Metode Scoring

Menggunakan alternatif berdasarkan data-data yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian berdasarkan potensi yang dimiliki masing-masing data untuk diambil suatu keputusan penilaian

1.7.1 Kerangka Berpikir



Bagan 1 Kerangka Berpikir

Sumber: Penulis

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri atas 5 bab yaitu :

1. Bab I Pendahuluan meliputi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, Sasaran, Ruang lingkup, Metode, Kerangka Berpikir dan Sistematika Penulisan
2. Bab II Landasan Teori yang terdiri dari materi yang berkaitan dengan Pemahaman Objek Perencanaan, Pemahaman Tema beserta Objek Studi Banding.
3. Bab III Data meliputi, Tinjauan umum Kota Kupang dan Tinjauan Khusus Lokasi Perencanaan di Kota Kupang
4. Bab IV Analisa Perencanaan dan Perancangan yang meliputi Kelayakan, Makro Keruangan, Aktivitas, Tapak, Bentuk dan Tampilan, Struktur, dan Utilitas pada bangunan
5. Bab V Konsep Perencanaan dan Perancangan yang meliputi Konsep Bangunan, Tapak, dan Utilitas bangunan.